

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Proses Belajar Mengajar

Keberhasilan proses belajar mengajar di SDN Menayu I tidak terlepas dari partisipasi beberapa pihak yang antara lain: pengurus komite, kepala sekolah, guru, orangtua siswa dan lingkungan sekolah disamping manajemen keorganisasian sekolah yang baik. Dengan sumber daya pengelola yang baik, di SDN Menayu I dalam proses belajar mengajar tetap kondusif sekalipun menghadapi berbagai perubahan kebijakan pemerintah dalam menentukan pola pendidikan ke depan.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya, SDN Menayu I menggunakan berbagai strategi belajar, antara lain:

1. Memberi layanan pendidikan sesuai dengan keadaan belajar siswa
2. Belajar harus melibatkan seluruh komponen panca indera
3. Belajar harus menyenangkan dan bermakna
4. Menggunakan sumber belajar yang bervariasi

Jika dilihat dari proses belajar mengajar di SDN Menayu I, telah menerapkan sistem pembelajaran yang baik dan inovatif sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik meskipun masih ada hal-hal yang kurang mendukung diantaranya:

1. Lokasi sekolah yang lumayan jauh dengan jalan raya sehingga terkadang mengurangi kemudahan akses jalan untuk para siswanya.
2. Masih dijumpai tidak semua guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar tersedia silabus dan RPP.
3. Fasilitas sadar baca belum optimal, sementara kesadaran membaca diluar kelas maupun di dalam kelas belum menunjukkan gejala yang baik.

B. Supervisi Kepala Sekolah

Kepala sekolah SDN Menayu I adalah pemimpin sekolah dalam melaksanakan dan mengembangkan konsep pendidikan bermutu. Dalam peningkatan mutu sekolah, dengan meningkatkan standar tenaga kependidikan melalui pembinaan pada semua guru dan karyawan yang kurang memperhatikan atau indiscipliner. Sangsi tersebut bisa berupa teguran lisan dan tulisan. Dan memberikan penghargaan kepada guru atau karyawan yang disiplin dengan meningkatkan kesejahteraan agar mereka berusaha lebih maksimal walaupun dengan segala keterbatasan yang ada.

Selain keterbatasan sumber daya dan sumber dana, masih ada masalah-masalah lain yang dihadapi oleh kepala sekolah SDN Menayu I antara lain :

1. Berdasarkan data yang ada, kondisi sosial ekonomi orang tua siswa lebih banyak dari golongan ekonomi kurang mampu.
2. Kesibukan pribadi para pendidik menjadi kendala tersendiri dalam mengoptimalkan perannya dalam mengajar.

Disamping kendala tersebut diatas, ada beberapa faktor positif yang dapat menutupi kekurangan dan kendala tersebut antara lain:

1. Kepala sekolah mampu memotivasi para guru untuk senantiasa meningkatkan kinerja dan profesionalismenya.
2. Kepala sekolah mampu merekrut para donatur untuk memberikan sumbangan ke sekolah.

Dengan berbagai kekurangan dan kelebihan, dengan tekad dan semangat yang tinggi, kepala sekolah SDN Menayu I telah berhasil mewujudkan sebuah kinerja yang cukup positif. Ditandai dengan adanya peningkatan baik sarana prasarana fisik berupa gedung dan sarana pembelajaran maupun upaya yang terus dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan kesadaran orang tua siswa akan pentingnya pendidikan bagi putra-putrinya. Semoga dimasa yang akan datang hal tersebut dapat terus ditingkatkan sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

C. Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Supervisi

Mutu pendidikan atau mutu sekolah tertuju pada mutu lulusan. Merupakan suatu yang mustahil manakala sekolah dapat menghasilkan mutu lulusan yang baik tanpa melakukan serangkaian proses yang mengarah pada peningkatan mutu. Proses pendidikan yang bermutu harus didukung oleh beberapa faktor-faktor penunjang pendidikan yang bermutu pula. Proses pendidikan yang bermutu harus ditopang oleh personalia yang handal meliputi kepala sekolah, guru, administrator, konselor dan tata usaha yang bermutu dan professional. Hal tersebut didukung pula oleh sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas, media serta sumber belajar yang memadai, baik mutu maupun jumlahnya, dan biaya yang mencukupi, manajemen yang tepat serta lingkungan yang menunjang.

Mutu pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen, pelaksana dan kegiatan pendidikan, dan hal tersebut tidak mungkin dapat direalisasikan hanya dengan mengandalkan satu faktor saja. Semua faktor harus berjalan secara sinergis dan sistematis untuk menghasilkan *output* yang memenuhi standar mutu tersebut

Analisis terhadap peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah dapat penulis deskripsikan sebagai berikut :

1. Peran Kepala Sekolah SDN Menayu I Dalam Peningkatan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Tenaga pendidik di SDN Menayu I berdasarkan data yang ada belum semuanya memiliki kualifikasi akademik S.1 sesuai dengan yang diamanatkan oleh undang-undang. Kepala sekolah mendorong para guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik tersebut untuk meningkatkan standar profesionalismenya dengan mengikuti kuliah program S.1 maupun program peningkatan mutu lainnya.

Atas dorongan dan tuntutan tersebut, kini semua guru yang belum berkualifikasi pendidikan S.1 semuanya mengikuti kuliah untuk program S.1 di beberapa Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta.

2. Peran Kepala Sekolah SDN Menayu I Dalam Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana.

Banyak hal telah dilakukan oleh kepala sekolah SDN Menayu I untuk mewujudkan sarana dan prasarana yang memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan. Peningkatan mutu sarana dan prasarana diharapkan akan membawa dampak positif terhadap peningkatan mutu sekolah di SDN Menayu I. Untuk maksud tersebut kepala sekolah terus berupaya secara maksimal memfasilitasi sekolah agar memiliki sarana dan prasarana sesuai standar nasional pendidikan.

Kepala Sekolah SDN Menayu I telah melakukan berbagai upaya untuk memenuhi hal tersebut, diantaranya adalah :

- a. Membantu proses pembangunan gedung baru yang representatif, agar suasana belajar menjadi lebih nyaman dan menyenangkan sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan mutu sekolah.
- b. Mewujudkan prasarana penunjang yang meliputi, ruang kepala sekolah, ruang guru pendidik, ruang perpustakaan, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- c. Menambah koleksi dan literatur buku-buku perpustakaan sehingga jumlah judul dan jenis buku di perpustakaan sekolah mendekati rasio minimal jumlah buku per peserta didik.

Dalam menjalankan fungsi kepala sekolah sebagai *advisory* (pemberi pertimbangan), kepala sekolah SDN Menayu I memberikan saran dan masukan kepada komite sekolah berkaitan dengan penambahan dan pembangunan sarana dan prasarana sekolah, yang dilakukan oleh komite sekolah adalah memberikan pertimbangan dalam konstruksi bangunan, penambahan peralatan praktik, penambahan buku perpustakaan dan hal-

hal lain yang berkaitan dengan peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah.

Sebagai *supporting* (pendukung) kepala sekolah SDN Menayu I senantiasa mendukung penambahan jumlah fasilitas, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran serta penyelenggaraan sekolah, mengkoordinasikan pengadaan fasilitas sesuai dengan kebutuhan, serta mendorong sekolah untuk mengelola sarana dan prasana dengan baik

Kepala sekolah SDN Menayu I juga berfungsi sebagai *controlling* (pengontrol) terhadap penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Mengontrol perbaikan dan pemeliharaan fasilitas pembelajaran sesuai dengan ketentuan, dan secara berkala mengontrol inventarisasi fasilitas yang dimiliki sekolah.

Sebagai mediator, kepala sekolah SDN Menayu I selalu membina hubungan yang baik dan harmonis dengan orang tua murid, dan para stakeholder pendidikan lainnya dalam rangka memberikan kontribusi terhadap pengadaan sarana dan prasarana sekolah.

Berbagai upaya telah dilakukan secara maksimal oleh kepala sekolah, hal tersebut cukup menunjang dalam peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Namun masih banyak kekurangan yang harus segera diadakan dan dilengkapi, diantaranya :

- a. Ruang kelas masih kurang representatif.
- b. Sekolah sudah memiliki perpustakaan, tetapi belum banyak memiliki buku penunjang.
- c. Sarana bermain, sarana olah raga masih perlu ditingkatkan.
- d. Gedung dan sarana kantor masih kurang representatif.

3. Peran Kepala Sekolah SDN Menayu I Dalam Peningkatan Standar Pengelolaan.

Pengelolaan di SDN Menayu I menurut analisa penulis sudah cukup baik, beberapa indikator telah dilaksanakan secara konsisten. Namun belum maksimal sesuai harapan, masih terdapat kekurangan yang harus disempurnakan segera. Pengelolaan di sekolah merupakan kegiatan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, untuk itu sekolah harus dikelola secara profesional.

Langkah-langkah positif telah ditempuh oleh kepala sekolah dalam rangka menciptakan suatu proses pembelajaran yang bermutu antara lain :

- a. Mendukung pelaksanaan pengelolaan manajemen berbasis sekolah (MBS) yang ditandai dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas.
- b. Pengambilan keputusan sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
- c. Pembagian tugas telah sesuai dengan *job discription* dan dapat berjalan secara normal sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing.
- d. Sekolah dikelola sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan bersama antara pihak komite dengan kepala sekolah.

Berdasarkan data dan fakta yang ditemukan di lapangan, peran kepala sekolah dalam peningkatan standar pengelolaan sekolah dapat dikelompokkan menjadi beberapa kriteria.

Dalam menjalankan fungsi kepala sekolah sebagai *supervisor*, kepala sekolah memberikan saran dan masukan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.

Sebagai pendukung (*supporting*) kepala sekolah SDN Menayu I senantiasa mendukung para guru dan karyawan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Para guru dan karyawan juga didorong untuk melaksanakan prinsip kemandirian dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Kepala sekolah SDN Menayu I juga berfungsi sebagai pengontrol (*controlling*) dan supervisi kepada guru yang meliputi supervisi managerial dan akademik. Supervisi dilakukan secara teratur dan berkesinambungan dimaksudkan untuk menjaga kualitas mutu pendidikan.

Sebagai mediator, kepala sekolah SDN Menayu I selalu membina hubungan yang baik dan harmonis dengan orang tua murid, dan para *stakeholder* pendidikan lainnya dalam rangka memberikan kontribusi terhadap pengelolaan sekolah.

4. Peran Kepala Sekolah . SDN Menayu I Dalam Peningkatan Standar Pembiayaan.

Biaya pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan tidak akan dapat berjalan tanpa dukungan biaya. Dalam konteks ini peran kepala sekolah menjadi sangat vital, karena opini umum yang ada menurut kebanyakan orang tua beranggapan pihak sekolah dalam operasional kegiatan sekolah telah dibiayai dari dana BOS (Biaya Operasional Sekolah).

Sebagai pendukung (*supporting*) kepala sekolah SDN Menayu I senantiasa mendukung pihak yayasan untuk melakukan efisiensi anggaran agar dapat dipergunakan secara maksimal untuk peningkatan mutu sekoalah, disamping itu kepala sekolah dan mendukung diadakannya penggalangan dana dari masyarakat untuk meningkatkan komitmennya bagi upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Mendorong dan memfasilitasi sekolah melakukan berbagai upaya serius guna memperoleh dana dari pemerintah untuk meningkatkan mutu, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah

Kepala sekolah SDN Menayu I juga berfungsi sebagai pengontrol (*controlling*) terhadap penyelenggaraan keuangan sekolah, dalam hal ini kepala sekolah mengatur pengeluaran bulanan keuangan sekolah, sehingga

kepala sekolah mengetahui dan dapat memberikan saran, masukan dan perbaikan dalam hal penggunaan dana.

Sebagai mediator, kepala sekolah SDN Menayu I senantiasa membina hubungan yang baik dan harmonis dengan orang tua murid, mengkoordinasi partisipasi wali murid dalam dalam hal memberikan bantuan kepada sekolah guna penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Dalam membiayai operasional pendidikan, SDN Menayu I tidak hanya mengandalkan Biaya Operasional Sekolah (BOS) yang dikucurkan oleh Pemerintah, tetapi kepala sekolah secara aktif mencari terobosan-terobosan guna mencukupi dana operasional sekolah diantaranya :

- a. Kepala sekolah bersama pengurus komite sekolah menggalang dana dari wali murid secara sukarela.
- b. Mengupayakan dana dari pemerintah untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.

Dalam melakukan observasi peneliti berpedoman pada Sutrisno Hadi bahwa peneliti harus bisa memahami tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian yang dilaksanakan sehingga peneliti mampu memahami masalah-masalah penelitian dan mampu menghimpun data dari gejala-gejala yang timbul sesuai dengan keperluan pemecahan masalah penelitian. Hal ini sesuai dengan gejala yang diamati dan untuk kemudian dilakukan pencatatan hasil penelitian yang berkaitan dengan upaya peningkatan mutu sekolah melalui kepala sekolah terhadap proses belajar mengajar di SDN Menayu I.